

**EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM
GERAKAN LITERASI SEKOLAH
DI SMP BINA INSANI KOTA BOGOR**
(Penelitian Kualitatif Evaluasi Program Model CIPPO)
(*Context – Input – Process – Product – Outcomes*)

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikar



SUWARNI

NPM: 072120021

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2024**

**EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM
GERAKAN LITERASI SEKOLAH
DI SMP BINA INSANI KOTA BOGOR**
(Penelitian Kualitatif Evaluasi Program Model CIPPO)
(*Context – Input – Process – Product - Outcomes*)

TESIS


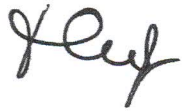


Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan



SUWARNI
NPM: 072120021

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING TESIS	
Nama dan Tanda Tangan	Nama dan Tanda Tangan
Pembimbing I, 	Pembimbing II, 
Ir. Hendarman, M.Sc., Ph.D.	Dr. Herfina, M.Pd., M.Kom.
Tanggal ... 09/05/2024	Tanggal ... 13/05/2024
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA UJIAN MAGISTER	
Ketua, ¹⁾ 	Sekretaris, ²⁾ 
Prof. Dr. Ing. H. Soewarto Hardhienata	Dr. Rais Hidayat, M.Pd.
Tanggal ... 29/07/2024	Tanggal ... 13/05/2024
No. Registrasi:	
Tanggal Lulus: ... 1 Maret 2024	

Keterangan :

- 1) Dekan Sekolah Pascasarjana
- 2) Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan

EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH
DI SMP BINA INSANI KOTA BOGOR
(Penelitian Kualitatif Evaluasi Program Model CIPPO)
(Context – Input – Process – Product - Outcomes)

Oleh:

Suwarni, Mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan
Hendarman, Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan
Herfina, Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan

ABSTRAK

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh sekolah-sekolah dalam rangka meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa dalam sistem pendidikan di Indonesia. SMP Bina Insani Kota Bogor telah mengembangkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sejak tahun 2016. Namun, hingga saat ini belum ada penelitian yang dilakukan untuk mengevaluasi implementasi program tersebut. Penelitian evaluasi implementasi program GLS perlu dilakukan untuk mengidentifikasi hambatan dan kekuatan serta upaya yang bisa ditempuh guna mengatasi permasalahan yang menghambat implementasi program. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterlaksanaan implementasi program GLS di SMP Bina Insani Kota Bogor menggunakan metode penelitian evaluatif dengan model CIPPO yang mencakup komponen *context*, *input*, *process*, *product* dan *outcomes*. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui aspek mana saja yang sudah berjalan dengan baik dan yang masih belum optimal untuk mengambil kebijakan pada implementasi program GLS pada tahun-tahun berikutnya. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Informan ditetapkan secara *purposive sampling* yang meliputi manajemen sekolah, Tim Literasi Sekolah, guru, siswa, orang tua siswa, alumni, penyelenggara pendidikan dan masyarakat sekitar sekolah. Observasi dilakukan melalui pengamatan terhadap kegiatan GLS, sarana dan prasarana pendukung GLS, kejadian dan perilaku objek yang menjadi sasaran implementasi program GLS. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program GLS di SMP Bina Insani Kota Bogor secara garis besar sudah dilaksanakan dengan sangat baik dengan tingkat ketercapaian sebesar 93,05% menggunakan langkah-langkah yang sangat terorganisir. Selain itu, program ini juga menunjukkan dampak positif terhadap prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non-akademik serta karakter dalam hal kedisiplinan, rasa percaya diri dan sebagainya. Ada implikasi dari penelitian ini. Pertama, SMP Bina Insani Kota Bogor dapat melanjutkan program ini dengan melakukan peningkatan aspek struktur organisasi dan kerjasama/kemitraan pada komponen input serta aspek penjadwalan, pemantauan dan evaluasi, serta penilaian pada komponen proses. Kedua, guru terdorong lebih serius untuk mengimplementasikan program ini. Selain itu, sekolah lain dapat melihat langkah-langkah yang dilakukan SMP Bina Insani Kota Bogor sebagai model dalam pengimplementasian program GLS agar prestasi dan karakter siswa menjadi lebih baik. Terlebih lagi, pemerintah, baik daerah maupun nasional dapat menyarankan sekolah-sekolah lain untuk mengikuti keberhasilan SMP Bina Insani Kota Bogor dalam mengimplementasikan program GLS.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Gerakan Literasi Sekolah, CIPPO

ABSTRACT

The School Literacy Movement (GLS) is one of the efforts made by schools to increase students' interest and reading abilities in Indonesian education system. SMP Bina Insani Kota Bogor has been developing the GLS program since 2016. However, so far no research has been carried out to evaluate the program implementation. An evaluation research on the GLS program implementation needs to be carried out to identify obstacles, strengths, as well as efforts that can be taken to overcome problems that hinder program implementation. This research was aimed at analyzing the GLS program implementation at SMP Bina Insani Kota Bogor using evaluative research methods with the CIPPO model which included the components of context, input, process, product and outcomes. It was intended to find out which aspects had gone well and which were still not optimal as well as to make policies for implementing the GLS program in the following years. Data collection was carried out through techniques of interview, observation and documentation studies. Informants were determined using purposive sampling which included school management, the School Literacy Team, teachers, students, parents, alumni, education administrators and the community around the school. Observations were carried out through observing GLS activities, supporting facilities and infrastructure for GLS, events and behavior of objects targeted for implementing the GLS program. The data analysis technique used the Miles and Huberman model, namely, data reduction, data display, and drawing conclusions. The findings of the research showed that the implementation of the GLS program at SMP Bina Insani Kota Bogor had generally been conducted very well with an achievement rate of 93.05% using very organized steps. Moreover, this programs showed positive effects on both students' achievements in academic and non-academic fields and characters in terms of discipline, self-confidence and so on. There are implications of this research. First, SMP Bina Insani Kota Bogor can continue this program by improving the aspects of organizational structure and cooperation/partnership on the input component and the aspects of scheduling, monitoring and evaluation, as well as assessment on the process component. Second, teachers are driven more seriously to implement this program. Besides, other schools can see the steps taken by SMP Bina Insani Kota Bogor as a model to implement the GLS program for better achievement and character of the students. Even more, the governments, both local and national can suggest other schools to follow the success of SMP Bina Insani Kota Bogor in implementing the GLS program.

Keywords: Program Evaluation, School Literacy Movement, CIPPO